

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul Kajian Psikologi Sastra Drama Monolog *Ibu Sejati* Karya Putu Wijaya serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA yang dianalisis menggunakan teori psikologi Sigmund Freud serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA.

##### **1. Struktur Drama**

Struktur drama yang terdapat dalam naskah drama monolog *Ibu Sejati* Karya Putu Wijaya menceritakan tokoh Ibu dan Ujang, Ibu memiliki sikap yang protagonis, mudah percaya, pasrah, mudah menyerah, dan juga Ibu adalah seorang yang sayang dan tulus kepada anaknya. Sedangkan Ujang memiliki perwatakan seorang anak yang menghormati Ibu. Alur dalam naskah ini memiliki alur maju dan dialog yang digunakan dalam naskah ini menggunakan bahasa yang komunikatif kemudian terdapat majas metafora dalam naskah drama tersebut.

Tempat-tempat dalam cerita ini dapat diketahui melalui dialog yang disampaikan oleh Ibu karena dalam naskah tersebut penulis menggunakan sudut pandang tokoh utama dalam drama seperti di kantor polisi, di dalam kamar, di rumah, di kamar mandi, dan melewati waktu yang hampir subuh. Kemudian amanat yang terkandung dalam naskah drama monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya ini bahwa ketika menjadi orang tua kita harus lebih memerhatikan lagi pergaulan anakny karena ketika menyesal tidak dapat berbuat apa-apa, selain itu kita juga tidak boleh gampang menyerah dan harus berani menerima resiko seteah apa yang telah diperbuat. Sikap Ibu yang kurang baik tidaklah untuk dicontoh oleh pembaca namun jadikan pelajaran. karena dalam sikap yang tidak baik pun dapat diambil pesan positifnya.

##### **2. Konsep Psikoanalisis Drama**

###### **a. Struktur Kepribadian Tokoh Ibu Dalam Naskah Drama Monolog *Ibu Sejati* Karya Putu Wijaya**

Naskah drama monolog *Ibu Sejati* Karya Putu Wijaya jika dilihat dari teori psikologi Sigmund Freud terdapat tiga aspek kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego* yang menjadi dasar penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek psikologi yang terjadi pada tokoh utama yang

tergambar dalam cerita. Ibu menjadi tokoh utama dalam naskah tersebut. Dari data analisis yang ditemukan *id* lebih dominan sedangkan ego yang terdapat dalam diri Ibu cenderung lemah sehingga tidak dapat mengontrol tekanan-tekanan yang dihasilkan oleh *id* sehingga *superego* yang dihasilkanpun tidak dapat menyeimbangi keduanya.

Dari konflik batin tokoh utama jika dilihat dari hasil penelitian secara keseluruhan permasalahan yang dihadapi tokoh didasari dari banyaknya harapan atau *id* yang tidak terpenuhi sehingga membuatnya mengalami berbagai tekanan, permasalahan, rasa bersalah yang besar, dan penyesalan yang hadir pada tokoh Ibu yang membuat berfikir bahwa hidup tidak ada artinya dan memutuskan untuk menggantungkan dirinya di kamar mandi, gejolak batin yang dialami oleh Ibu tidak ada yang mengontrolnya, sehingga akhir cerita Ibu dikuasai oleh *id* yang tidak terkontrol yang membuat dirinya memutuskan untuk menggantungkan dirinya di kamar mandi.

**b. Dinamika Kepribadian Kepribadian Tokoh Ibu Dalam Naskah Drama Monolog *Ibu Sejati* Karya Putu Wijaya**

Dinamika kepribadian yang dialami oleh Ibu terdapat naluri kehidupan dalam diri Ibu naluri seorang ibu terhadap anaknya, ia juga mendapatkan stimulus yang ditimbulkan oleh dirinya sendiri, ketika konflik mulai muncul mulailai kecemasan moral pada diri Ibu terjadi semakin tinggi konflik maka kecemasan yang dirasakan oleh Ibupun memuncak atau meningkat.

Ketika konflik dalam cerita mulai meningkat maka Ibu mendapatkan stimulus dari luar atau dari lingkungannya atas tudungan bahwa ia disebut sebagai Ibu yangbiadab, itu yang membuat gejolak batin Ibu semakin mneingkat, namun selain itu Ibu juga menerima stimulus yang dari anaknya yang sama sekali tidak marah pada dirinya. Atas konflik yang telah terjadi dalamcerita naluri kematian dalam diri Ibu muncul yang memutuskan Ibu untuk menggantungkan dirinya di kamar mandi.

**c. Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Ibu dalam Naskah Drama Monolog *Ibu Sejati* Karya Putu Wijaya**

Mekanisme yang dilakukan oleh tokoh utama yaitu Ibu terdapat beberapa mekanisme yang ditunjukkan yaitu represi, apatis dan fantasi. Dengan represi tokoh ibu mendorong *id* ke alam bawah sadar sehingga hal tersebut dapat mempertahankan egonya. Apatis koh ibu cenderung

memaskarakan diri dengan konflik yang terjadi dalam cerita. Fantasi dari konflik yang telah terjadi Ibu memilih mempertahankan dirinya dengan fantasi. Ia membayangkan bahwa dirinya dapat menemui Ujang dengan bunuh diri.

Dari beberapa mekanisme yang dihadirkan oleh tokoh Ibu maka munculah perasaan atau emosional yang hadir dalam diri Ibu, yaitu rasa cinta seorang Ibu terhadap anaknya, dari awala cerita sudah terlihat bahwa perlakuan yang dilakukan kepada anaknya dalah atas dasar rasa cinta yang besar, kemudian terdapat rasa bersalah yang dipendam dan juga kesedihan. Rasa bersalah muncul dimulai dari seorang Ibu yang merasa gagal mendidik anaknya, dan rasa bersalah semakin memuncak ketika Ibu berusaha melaorkan anaknya agar hukumannya ringan tapi malah hukuman mati yang dijatuhi kepada anaknya. Akhirnya konflik yang terjadipun membuat Ibu merasa sedih karena merasa akan ditinggal oleh anaknya. Yang akhirnya membuat rasa kesedihan muncul dalam diri Ibu.

### 3. Rancangan Bahan Ajar E-modul

Rancangan bahan ajar e-modul pada hasil penelitian ini dirancang untuk SMA/MA kelas XI yang berdasarkan hasil analisis terhadap naskah drama monolog *Ibu Sejati* karya Putu Wijaya yang terkandung didalamnya adalah sampul modul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk belajar, profil pelajar pancasila, KI dan KD, peta konsep, materi pokok, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja, rangkuman, tugas akhir, kunci jawaban, daftar pustaka, profil penulis, dan sampul belakang. Dalam rancangan bahan ajar tentunya membutuhkan validasi. Validasi yang dilakukan dalam rancangan e-modul ini sudah divalidasi dosen dan partisi/guru SMA. Hasil dari validasi bahan ajar yang telah dilakukan mendapatkan hasil dengan kriteria sangat valid, dengan memperoleh presentase 88%.

## 5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi yang bermanfaat bagi para pembaca dari hasil penelitian ini, implikasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan naskah drama monolog *Ibu Sejat* karya Putu Wijaya dapat berguna untuk mengetahui sifat atau karakter tokoh hal tersebut dapat direpresentasikan pada bahan pembelajaran untuk memahami tokoh dalam naskah drama.

2. Implikasi penelitian ini untuk para pembaca yang akan meneliti tokoh yang terdapat dalam naskah drama dapat dilakukan dengan menggunakan kajian psikologi Sigmund Freud konflik batin yang terjadi akan terlihat dengan menganalisis struktur kepribadian, dinamika kepribadian dan pertahanan diri.
3. Sesuai dengan tujuan e-modul ini dapat digunakan oleh peserta didik dalam memahami naskah drama dan memahami tokoh untuk dapat ditampilkan dalam pertunjukan drama.
4. Hasil penelitian ini menambah wawasan peneliti mengenai naskah drama memberi ruang kreativitas bagi peneliti untuk merancang sebuah bahan ajar.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada analisis psikologi dengan teori Sigmund Freud maka penelitian selanjutnya dapat mengkaji dengan menggunakan pisau analisis dan pendekatan yang lain pada naskah drama monolog Ibu Sejati karya Putu Wijaya.
2. Penelitian ini mengambil pemanfaatannya sebagai bahan ajar berbentuk e-modul, selain itu penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengayaan dengan memanfaatkan naskah drama monolog Ibu Sejati karya Putu Wijaya.